

DUKUNGAN AYAH DALAM PEMBERIAN AIR SUSU IBU *FATHER SUPPORT IN FEEDING BREAST MILK*

Dewi Andariya Ningsih
Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo
Email : dewiandariyaningsih@akbidibrahimiy.ac.id

ABSTRAK

Menyusui adalah proses alamiah untuk memberikan makanan terbaik dalam mengawali kehidupan bayi baru lahir. Sikap positif ibu dalam memainkan peran utamanya dalam menentukan keputusan untuk menyusui dan durasi dalam memberikan ASI eksklusif juga didukung oleh pentingnya peran Ayah telah terbukti dalam pemberian ASI. Studi ini yakni merupakan tinjauan literatur (*Literature Review*) yang mencoba menganalisis tentang Ayah ASI. Sumber untuk melakukan tinjauan literatur ini meliputi pencarian sistematis database terkomputerisasi (Jurnal Oksitosin, Lancet, Journal of Human Lactation, Irish medical journal, Breastfeeding Medicine, Maternal & Child Nutrition, British Journal of Midwifery, Health Promotion International, International Breastfeeding Journal, International Breastfeeding Journal, Indian Pediatrics). Berdasarkan beberapa jurnal terdapat 5 bagian dari kajian artikel ini yaitu Pengetahuan tentang ASI, Sikap positif untuk menyusui, Keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, Dukungan Praktis dan Dukungan emosional. Peran Ayah telah terbukti menjadi faktor penting dalam keputusan ibu memulai dan terus menyusui bayinya. Tetapi peran Ayah dalam hal tersebut masih jarang dilakukan dan meskipun peran Ayah dalam pengambilan keputusan bersifat sekunder bagi seorang ibu dalam hal menyusui, dukungan praktis dan emosional yang diberikan seorang Ayah sangat membantu suksesnya proses menyusui secara eksklusif.

Kata kunci : ASI, Dukungan Ayah, Menyusui

ABSTRACT

Breastfeeding is a natural process to provide the best food in starting a newborn's life. A positive attitude of mothers in playing their primary role in determining the decision to breastfeed and the duration of exclusive breastfeeding is also supported by the importance of the role of Father has been proven in breastfeeding. This study is a literature review (Literature Review) that tries to analyze about the father's milk. Sources for conducting this literature review include a systematic search for a computerized database (Jurnal Oksitosin, Lancet, Journal of Human Lactation, Irish medical journal, Breastfeeding Medicine, Maternal & Child Nutrition, British Journal of Midwifery, Health Promotion International, International Breastfeeding Journal, International Breastfeeding Journal, Indian Pediatrics). Based on some journals there are 5 parts of the study of this article was Knowledge of breast milk, positive attitude to breastfeeding, involvement in decision making process, Practical Support and Emotional Support. Father's role has proven to be an important factor in the mother's decision to start and continue breastfeeding her baby. But the role of Father in that case was rarely done and although the role of Father in decision making is secondary to a mother in terms of breastfeeding, the practical and emotional support given by a father greatly contributes to the success of the exclusive breastfeeding process.

Keywords: *Breast Milk, Father Support, Breastfeeding*

PENDAHULUAN

Secara umum, Ayah dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan seorang ibu untuk memulai

dan melanjutkan menyusui (Avery & Magnus, 2011). Meskipun demikian, banyak tenaga kesehatan dan pelayanan persalinan gagal untuk terlibat secara

langsung dan sistematis dengan peran Ayah dalam mendukung menyusui. Pada akhir kehamilan merupakan tantangan bagi bidan untuk memberikan pelayanan secara intensif dan dukungan ketika persalinan, nifas. Sementara itu juga meningkatkan kualitas asuhan pada perempuan berisiko tinggi dan dengan kompleksitas sosialnya, bidan juga berperan dalam proses mendukung pemberian ASI Eksklusif (Ningsih, 2017). Selain itu, peran Ayah juga sangat penting dalam mendukung proses menyusui sudah lama diketahui, hanya sedikit yang mengetahui tentang peran ini (Rollins et al. 2016). Tidak ada penggambaran secara jelas perilaku dan atribut yang jelas untuk membedakan dari jenis lain. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk menganalisis secara empiris konsep dukungan ayah yang berhubungan dengan menyusui (A. B. Avery & Magnus 2011).

Tujuan dari kajian literatur ini yaitu untuk mengeksplorasi bagian dari dukungan yang dapat dilakukan oleh seorang Ayah dalam proses menyusui.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur oleh penyusun di Desa Pokaan Kecamatan Kapongan di bulan Januari 2018 didapatkan bahwasanya pada sepuluh pasangan suami istri yang

telah mempunyai bayi, sebagian besar mengatakan peran Ayah hanya sebatas mencari nafkah untuk keluarga. Untuk pilihan makanan terbaik bagi bayinya sudah memasrahkan pada istrinya diberikan ASI Eksklusif atau susu formula. Tetapi para Ayah berharap bayinya diberi ASI Eksklusif karena lebih ekonomis dibandingkan dengan susu formula yang cara pembuatannya perlu beberapa tahapan. Para Ayah hanya sebatas berharap istrinya memberikan ASI untuk bayinya tanpa ada *action* yang jelas untuk mendukung proses pemberian ASI secara optimal.

Hasil dan Pembahasan

Dukungan ayah dalam pemberian ASI merupakan sumber dukungan utama untuk ibu menyusui, dapat memengaruhi dan berkontribusi pada pengambilan keputusan mengenai inisiasi, keberlanjutan menyusui, kepercayaan ibu menyusui dan pada saat akan menyapih bayi. Banyak faktor yang memengaruhi dalam keputusan menyusui selain dilihat dari manfaat untuk kesehatan bayi, kelas antenatal, dukungan Ayah dapat memberikan dampak positif untuk kelangsungan menyusui. Hal hal negatif dalam proses menyusui yaitu ada rasa malu untuk menyusui pada ibu,

ketidaknyamanan, pengalaman menyusui sebelumnya yang tidak berhasil dan kurangnya dukungan Ayah dalam proses menyusui (Kenosi et al. 2015). Ada beberapa hal yang berhubungan dengan Ayah ASI agar proses menyusui dapat berlangsung secara optimal yaitu terdiri dari pengetahuan tentang ASI, Sikap Positif untuk Menyusui, Keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, Dukungan Praktis dan Dukungan Emosional. Berikut ini akan di jabarkan terkait masing masing point tersebut.

Pengetahuan tentang ASI

Dari hasil penelitian Tohotoa, J. et al ditemukan bahwa untuk mendukung ibu menyusui, Ayah perlu mengerti tentang menyusui. Informasi tentang proses secara praktis, manfaat serta solusi dalam mengatasi masalah menyusui secara umum. Namun untuk melakukan hal tersebut diperlukan 3 hal penting tampaknya diperlukan yakni, informasi yang relevan, informasi tentang menyusui yang dikhususkan untuk Ayah serta konsistensi (informasi dan saran dari petugas kesehatan secara terus menerus) (Tohotoa et al. 2010). Informasi yang diperlukan oleh Ayah harus mudah di akses karena informasi tersebut sangat berperan dalam

memungkinkan Ayah merasa percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang isu yang sensitif dan sulit (A. B. Avery & Magnus 2011).

Ada beberapa hal yang perlu ditekankan dalam pengetahuan tentang menyusui oleh ayah yaitu pengakuan pentingnya peran ayah dalam mendukung pemberian ASI, memastikan komunikasi dan informasi tentang dukungan menyusui dikhususkan kepada ayah, mempertimbangkan waktu diskusi dengan petugas kesehatan (misalnya kelas Antenatal) menjadi Ayah di luar jam kerja, membantu Ayah dalam “belajar peran” dan kesalahpahaman tentang tantangan dan mitos dalam mendukung lingkungan misalnya dengan fasilitator laki-laki, membantu orang tua (Ayah dan ibu) untuk mengelola harapan mereka dalam hal menyusui untuk lebih realistis dan mengurangi kecemasan yang berhubungan dengan kekhawatiran kesejahteraan ibu (misalnya nyeri putting susu, mastitis, rasa percaya diri, rasa bersalah dan stress) serta kenaikan berat badan bayi (Avery & Magnus 2011).

Brown & Davies 2014 melaporkan bahwa Ayah ingin terlibat dan mendukung pasangan mereka dalam menyusui namun masih bingung apa yang harus dilakukan selain itu Ayah

juga menginginkan informasi spesifik dan mudah diakses tentang manfaat menyusui, strategi dalam mendorong dan mendukung pasangannya untuk terus menyusui sehingga perlunya tenaga kesehatan selalu melibatkan Ayah dan mengikutsertakan dalam pemberian informasi menyusui sehingga ada dukungan positif dari Ayah dan menyadari bahwa sangat penting peran Ayah dalam hal proses menyusui.

Pemberian informasi tentang menyusui pada Ayah dapat diberikan pada periode postpartum sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan secara signifikan dapat memperkuat ketertarikan ayah untuk memberikan dukungan menyusui (Ozluses & Celebioglu, 2014). Tohotoa et al. 2011 Menunjukkan bahwa ibu yang suaminya mendapatkan informasi menyusui sebelum melahirkan mendapatkan dukungan lebih positif dari suami mereka setelah melahirkan bayinya untuk memulai dan melanjutkan proses menyusui.

Sikap Positif untuk Menyusui

Ada 4 hal yang perlu diketahui lebih dahulu agar dapat membangun sifat positif dalam hal menyusui yaitu ada keinginan positif dari ayah dan ibu ingin menyusui dirumah atau di tempat umum,

tenaga kesehatan mengakui peran dan kontribusi dari ayah dalam mendukung proses menyusui, sikap positif orang lain (misalnya keluarga, teman sebaya, pengaruh orang lain), budaya sekitar ikut mendukung dalam pemberian ASI (misalnya di tempat umum, kafe dan tempat kerja) yang melumrahkan menyusui di tempat umum (A. B. Avery & Magnus 2011).

Rempel & Rempel, 2011 melaporkan bahwa Ayah mempunyai peran penting untuk memengaruhi keputusan pemberian makanan pada bayi karena ibu percaya bahwa sikap positif dari Ayah pada saat akan memulai dan terus menyusui bayinya akan berlangsung dengan baik karena ada dukungan dari orang terdekat.

Henderson & M 2010 melaporkan bahwa pengalaman menjadi seorang Ayah dari bayi yang disusui dapat memodifikasi dan mengurangi pandangan negative laik-laki sehingga angka menyusui meningkat dan Ayah dapat mengembangkan pandangan positif.

Keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan

Keterlibatan Ayah dalam pengambilan keputusan mulai dari

inisiasi menyusui dini hingga memperkenalkan metode makanan alternatif untuk bayi merupakan kunci bentuk dukungan Ayah terhadap pentingnya pemberian ASI kepada bayi. Sementara banyak Ayah mengatakan bahwa mereka merasa tidak memengaruhi dalam pengambilan keputusan pemberian makanan pada bayi tetapi para ibu merasa dukungan dalam keterlibatan penentuan keputusan tersebut sangat penting terutama dalam pengambilan keputusan awal. Tenaga kesehatan dapat menjadi fasilitator penting dalam proses menantang mitos-mitos dan kesalahpahaman, tetapi perlu dikolaborasikan perannya dengan Ayah karena orang penting kedua setelah ibu dari bayi (A. B. Avery & Magnus 2011).

Karande & Perkar 2012 dalam penelitiannya melaporkan bahwa Ayah mempunyai sikap yang baik dalam proses menyusui dibuktikan dengan membantu meringankan mengurus anak sebelumnya. Menyusui adalah salah satu kebagiaaan terbesar yang dialami oleh seorang ibu. Selain mempunyai mafaat jangka panjang, Ayah juga mengatakan bahwa dengan menyusui dapat meningkatkan kekebalan tubuh untuk melawan infeksi, penglihatan mata dan kecerdasan anak menjadi lebih baik

Dukungan Praktis

Saat masa nifas dukungan praktis selain dalam hal pemberian ASI, peran Suami dan istri seharusnya mencari penjelasan yang akurat tentang kontrasepsi terlebih lagi terkait kesehatan reproduksinya sehingga bersama-sama berpartisipasi serta memperoleh utilitas yang sepadan dari petunjuk dan fasilitas KB sehingga tidak mengganggu proses menyusui bayinya (Ningsih, 2017). Ada 3 hal penting dukungan praktis Ayah terhadap ibu yang menyusui bayinya yaitu menerima, belajar serta melaksanakan peran dukungan Ayah dengan baik, memenuhi kebutuhan ibu serta cuti parental (A. B. Avery & Magnus 2011).

Pentingnya dukungan pada ibu bekerja yang menyusui. Ibu yang bekerja cenderung menyusui dalam jangka pendek dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Karena kebanyakan ibu yang bekerja harus memompa ASI di tempat kerja untuk bayinya sehingga perlu disediakan sarana dan prasarana untuk kelancaran proses menyusui (Services, 2011). Mannion et al. 2013 melaporkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan positif dan aktif dari pasangannya menunjukkan kepercayaan diri lebih tinggi terhadap

kemampuan untuk menyusui dibandingkan dengan ibu dengan pasangan yang ambivalen.

Dukungan Emosional

Hubungan yang berkualitas merupakan dasar pelayanan kebidanan yang diberikan oleh bidan selama masa kehamilan, bersalin dan nifas. Penerapan *partnership* dalam pelayanan kebidanan yaitu bidan professional tidak dapat dipisahkan dari kemampuan keterampilan emosional yang merupakan komponen penting untuk pengembangan emosional dan intelektualnya (Ningsih, 2015).

Peran Ayah untuk mengantisipasi dan memberikan dukungan terhadap kebutuhan fisik dan emosional ibu menyusui seperti kasih sayang, dukungan dan dorongan untuk terus menerus menyusui bayinya (Datta et al. 2012). Empati Ayah untuk ibu selama proses menyusui sangat penting untuk keberhasilan ASI Eksklusif. Perhatian Ayah dalam memahami bagaimana dapat terlibat dalam proses menyusui dan membantu merawat anak sebelumnya (A. B. Avery & Magnus 2011). Dukungan yang baik baik dari ayah dan keluarga akan memengaruhi keputusan ibu untuk memulai,

melanjutkan dan secara terus menerus untuk menyusui bayinya (Services, 2011). Selain itu dukungan Ayah dapat memberikan peningkatan jumlah pemberian ASI secara signifikan (Maycock et al. 2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam kajian literatur ini antara lain : Ayah dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pemikiran awal mengenai proses menyusui selama kehamilan dan peran ayah sebagai poin penting yang dapat membantu tenaga kesehatan untuk mengembangkan strategi bermakna untuk secara proaktif mencari dan terlibat dengan Ayah dari berbagai latar belakang dalam proses dukungan menyusui.

Saran

Dukungan Ayah merupakan faktor yang sangat besar bagi ibu untuk mencapai kesuksesan dalam memberikan ASI Eksklusif untuk membantu kelancaran dalam pemberian ASI sehingga Ayah perlu menyediakan informasi tentang keuntungan memberikan ASI Eksklusif dan bagaimana berpartisipasi dalam merawat bayi secara *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- Avery & Magnus, 2011. Expectant Fathers' and Mothers' Perceptions of Breastfeeding and Formula Feeding: A Focus Group Study In Three US Cities. *Journal of Human Lactation*, 2, pp.147–154.
- Avery, A.B. & Magnus, J.H., 2011. Expectant Fathers' and Mothers' Perceptions of Breastfeeding and Formula Feeding: A Focus Group Study in Three US Cities. *Journal of Human Lactation*.
- Brown, A. & Davies, R., 2014. Fathers' Experiences of Supporting Breastfeeding: Challenges for Breastfeeding Promotion and Education. *Maternal and Child Nutrition*, pp.510–526.
- Datta, J., Graham, B. & Willings, K., 2012. The Role of Fathers in Breastfeeding: Decision Making and Support. *London School of Hygiene & Tropical Medicine*, 20(3), pp.159–167.
- Henderson, L. & M, J., 2010. Men and Infant Feeding: Perceptions of Embarrassment, Sexuality, and Social Conduct in White Low Income British Men. , pp.1–33.
- Karande, S. & Perkar, S., 2012. Do Fathers' Attitudes Support Breastfeeding? A Cross-Sectional Questionnaire-Based Study In Mumbai, India. *Indian Journal of Medical Sciences*, 66(1), pp.30–39.
- Kenosi, M. et al., 2015. Are fathers Underused Advocates for Breastfeeding? *Irish Medical Journal*.
- Mannion, C.A. et al., 2013. Maternal Perceptions of Partner Support During Breastfeeding. *International Breastfeeding Journal*, pp.1–7.
- Maycock, B. et al., 2013. Education and Support for Fathers Improves Breastfeeding Rates: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Human Lactation*, (April).
- Ningsih, D.A., 2017a. Continuity Of Care. *Oksitosis*, IV, pp.67–77.
- Ningsih, D.A., 2015. Partnership Dalam Pelayanan Kebidanan. *Prosiding Book Simposium dan Workshop Nasional Pengembangan Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 2.
- Ningsih, D.A., 2017b. Women Empowerment dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi. *Oksitosis*, IV, pp.113–122.
- Ozluses, E. & Celebioglu, A., 2014. Educating Fathers to Improve Breastfeeding Rates and Paternal-Infant Attachment. *Indian Pediatrics*.
- Rempel, L.A. & Rempel, J.K., 2011. The Breastfeeding Tema: The Role of Involved Fathers in the Breastfeeding Family. *Sage*.
- Rollins, N.C. et al., 2016. Why Invest , and What it Will Take to Improve Breastfeeding Practices? *Lancet*, 387.
- Services, U.S.D. of H. and H., 2011. The Surgeon General ' s Call to Action to Support Breastfeeding. *Breastfeeding Medicine*, 6(1).
- Tohotoa, J. et al., 2010. Supporting

Mothers to Breastfeed: The Development and Process Evaluation of A Father Inclusive Perinatal Education Support Program in Perth, Western Australia. *Health Promotion International*, 26(3), pp.351–361.
Tohotoa, J. et al., 2011. Supporting

Mothers to Breastfeed: The Development and Process Evaluation of A Father Inclusive Perinatal Education Support Program in Perth, Western Australia. *Health Promot Int*, 26, pp.351–61.